

Tersedia secara online di

PISCES

Proceeding of Integrative Science Education Seminar

Beranda prosiding : <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>

Artikel

Penggunaan Video Pembelajaran dan Penerapan Sekolah Alam dengan Bantuan Peran Aktif Orang Tua sebagai Alternatif Pendidikan Selama Pandemi Covid-19

Wahdatul Fitria Ahfiani

Tadris IPA IAIN Ponorogo, Ponorogo

*Corresponding Adres: fawahdatul@gmail.com

Info Artikel

LASER
Lokakarya dan Seminar IPA
2021

Kata kunci:

Covid-19
Daring
Sekolah Alam
Video pembelajaran

ABSTRACT

Menjadi bangsa yang maju dan dapat mengikuti segala perkembangan teknologi yang telah ada merupakan dambaan bagi seluruh negara. Untuk menuju kemajuan suatu bangsa atau negara tersebut maka perlu adanya pendidikan yang memadai karena pendidikan merupakan salah satu factor utama yang mendukung kemajuan suatu negara. Sejak awal tahun 2020, sebagian daerah digemparkan oleh sebuah virus yang kemudian disebut sebagai Covid-19, seiring berkembangnya waktu virus tersebut mulai menyebar ke berbagai wilayah di belahan dunia. Sehingga menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah guna memutus mata rantai penularan virus Covid-19 ini. Karena semua orang diharuskan untuk dirumah saja dan melakukan kegiatan apapun baik bekerja maupun belajar dari rumah saja maka diterapkannya system daring (dalam jaringan). Dengan system pembelajaran yang dilakukan secara daring maka semua aspek baik dari tenaga pendidik, peserta didik maupun orang tua harus mampu berperan aktif guna lancarnya proses pembelajaran yang hendak dicapai. Inovasi yang digunakan guna menambak kelancaran proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan video pembelajaran dan sekolah alam dengan bantuan peran aktif orang tua sebagai alternatif pendidikan selama pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan sun artikel ini yaitu library reaserch dengan sumber data berupa bacaan-bacaan atau artikel, dokumen pemerintah, media massa, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, karena dengan SDM yang berkualitas maka negara dapat mencapai kemajuan dan dapat berkembang sesuai dengan arus globalisasi yang ada. Dengan pendidikan maka manusia dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan berbagai macam perilaku yang bernilai positif (Afip,2021), serta perkembangan dari suatu negara dapat terlihat dari seberapa tinggi perkembangan pendidikan yang ada pada negara tersebut.

Menjadi bangsa yang maju dan dapat mengikuti segala perkembangan teknologi yang telah ada merupakan dambaan bagi seluruh negara yang ada di dunia ini. Untuk menuju

kemajuan suatu bangsa atau negara tersebut maka perlu adanya pendidikan yang memadai karena pendidikan merupakan salah satu factor utama yang mendukung kemajuan suatu bangsa atau negara. Dengan begitu pendidikan merupakan factor penting yang perlu untuk diperhatikan, karena pentingnya pendidikan tersebut maka pendidikan dapat digunakan sebagai ukuran kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa negara tersebut telah maju karena pendidikan merupakan tempat dimana suatu negara mencetak geerasi penerus, jika generasi penerus tersebut telah mengenyam pendidikan dengan sangat baik maka dapat dipastikan generasi penerus tersebut dapat membawa negaranya menuju kesuksesan dan kemajuan yang telah ada.

Saat ini seluruh umat manusia di belahan dunia telah menghadapi suatu wabah yaitu covid-19 yang menyebabkan berbagai macam krisis. Pada awal kemunculan wabah covid-19 ini krisis terjadi pada aspek ekonomi dikarenakan masyarakat diharuskan untuk dirumah saja guna mencegah penyebaran wabah. Seiring berjalannya waktu dan penyebaran covid-19 ini tidak kian mereda krisis mulai terjadi pada aspek pendidikan. Hampir semua negara baik negara maju maupun negara berkembang mengeluarkan kebijakan yang serupa yaitu melakukan penutupan aktivitas belajar mengajar di sekolah guna mengurangi penyebaran covid-19. Selain krisiss terjadi pada suatu dunia pendidikan secara umum, secara khusus krisis juga terjadi pada individu peserta didik dimana peserta didik sudah mulai enggan untuk belajar dengan giat dikarenakan tidak adanya semangat seperti pada hari-hari sebelumnya, ditambah lagi sekolah yang ditutup untuk menghindari penyebaran wabah Covid-19 juga menjadi factor menurunnya minat belajar, dikarenakan peserta didik melakukan proses pembelajaran dirumah maka banyak dari peserta didik yang lebih banyak bermain gadget atau menonton televisi daripada giat belajar. Maka dari itu guru atau tenaga pendidik harus pandai - pandai menyajikan materi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya setidaknya mendekati proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya yaitu proses pembelajaran tatap muka di sekolah.

Menteri Nadiem Makarim mengeluarkan surat nomor 3 tahun 2020 pada satuan pendidikan, surat edaran tersebut berisikan proses pelaksanaan pendidikan pada masa darurat covid-19. Pada surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara online guna menghambat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah terkait melakukan aktivitas belajar mengajar di rumah menyebabkan setiap *stakeholder* harus beradaptasi dengan keadaan yang ada dan mengharuskan menggunakan pembelajaran online sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Selain itu dengan adanya sekolah online yang dilakukan dari rumah masing-masing ini menyebabkan semua peserta didik maupun mahasiswa harus mampu untuk belajar secara mandiri. pembelajaran mandiri secara online ini menyebabkan sebagian peserta didik maupun mahasiswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan sehingga berakibat pada penurunan hasil belajar (Jarot dkk, 2020).

Dengan pembelajaran online dari rumah ini menjadi tantangan baru di dunia pendidikan. Karena setiap komponen mulai dari guru, peserta didik bahkan orang tua harus beradaptasi dari awal dan berkolaborasi guna kelancaran dan kesuksesan program yang sedang dijalankan dan pemahaman peserta didik dapat tercapai seperti yang diharapkan. Dengan bergabungnya berbagai komponen yang ada, selain terdapat kemudahan dalam menjalankan pembelajaran secara online dari rumah, tetapi juga ada peroblematika yang muncul satu persatu seiring berjalannya waktu. Problematika ini muncul sebagai respon dari peralihan kegiatan belajar dari tatap muka/offline ke online/ dalam jaringan. Ketidaksiapan dari berbagai komponen muai dari guru, peserta didik dan orang tua menyebabkan proses pembelajaran secara online tidak berjalan dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut maka

semua komponen yang terlibat dengan proses pembelajaran harus berperan aktif demi kelangsungan pendidikan yang telah direncanakan (Yuanita, 2020).

Dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapi di masa depan kelak, sebaiknya pendidikan tidak hanya diarahkan pada pendidikan yang memiliki output pada kemampuan yang bersifat verbal, tetapi juga dapat memberikan output berupa pendidikan karakter dan kelakuan peserta didik yang tetap per acuan pada kemampuan yang profesional. Untuk dapat mengembangkan karakter tersebut pada setiap individu peserta didik maka perlu adanya kemampuan berfikir kritis peserta didik pada sekitarnya.

Demi tercapainya program pembelajaran yang telah direncanakan tersebut maka perlu adanya inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang dimaksud yaitu suatu perubahan baru dan memiliki kualitas yang baik, serta berbeda dengan yang telah ada sebelumnya, serta dibuat untuk meningkatkan pencapaian yang telah ada dan berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran (Herianto, 2020), inovasi yang coba penulis jabarkan dalam artikel ini yaitu penggunaan video pembelajaran dan penerapan sekolah alam dengan bantuan peran aktif orang tua sebagai alternatif pendidikan selama pandemi covid-19. Selain itu proses pembelajaran online atau dalam jaringan selama covid-19 ini harus tetap dapat mencakup kebutuhan belajar peserta didik guna mengembangkan softskill maupun hardskill yang ada pada diri peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik. (Afif, 2021).

Inovasi yang penulis tawarkan dan jabarkan pada artikel ini memiliki tujuan yaitu: 1) mengejar ketertinggalan dalam bidang kemajuan IPTEK, 2) berusaha menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan dan berbasis alam, 3) menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan bantuan video pembelajaran dan penerapan sekolah alam dengan bantuan peran aktif orang tua sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara online tetapi pemahaman peserta didik tetap dapat maksimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Selain itu penelitian deskriptif kualitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif. Peneliti mengambil penelitian kualitatif ini dikarenakan untuk mendeskripsikan dan memaparkan data tentang penggunaan video pembelajaran dan penerapan sekolah alam dengan bantuan peran aktif orang tua sebagai alternatif pendidikan selama pandemi covid-19.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penggunaan video pembelajaran dan penerapan sekolah alam dengan bantuan peran aktif orang tua sebagai alternatif pendidikan selama pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah, dan menyajikan data secara objektif sesuai dengan kebutuhan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas. Sumber data untuk penelitian ini yaitu dari bacaan-bacaan atau artikel, dokumen pemerintah, media massa, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19

Sejak awal tahun 2020, sebagian daerah digemparkan oleh sebuah virus yang kemudian disebut sebagai Covid-19, seiring berkembangnya waktu virus tersebut mulai menyebar ke berbagai wilayah di belahan dunia. Pada Rabu (11/3/2020) WHO telah resmi menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi yang telah dirasakan secara global. Virus yang kemudian oleh orang – orang disebut sebagai Covid-19 ini menyerang sistem pernapasan pada manusia dan dapat berakibat pada kematian jika tidak ditangani dengan tepat dan cepat. Virus ini menyebar dengan cepat menyeberangi berbagai negara, pulau bahkan samudra. Virus

ini dapat ditularkan dengan sangat mudah yaitu dengan kontak kulit dengan orang yang menderita virus tersebut maka seseorang akan langsung tertular. Virus ini sangat merugikan bagi manusia apalagi untuk orang yang telah lanjut usia karena daya tahan tubuh yang semakin melemah menyebabkan virus tersebut dapat dengan leluasa berkembang pada diri seseorang tersebut. Karena begitu berbahaya dan mudahnya dalam proses penularan maka untuk menghindari lebih banyaknya orang yang tertular dan untuk menghindari banyaknya nyawa yang tidak bisa diselamatkan maka pemerintah melakukan beberapa upaya seperti halnya menerapkan sosialisasi gerakan *social distancing*. Gerakan *social distancing* ini yaitu suatu gerakan yang diterapkan guna membatasi interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar dan orang – orang sekitar. Gerakan tersebut diterapkan guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, usaha yang dilakukan guna menerapkan gerakan *social distancing* yaitu dengan adanya gerakan dirumah saja, yaitu dengan melakukan segala macam kegiatan di dalam rumah masing – masing, mulai dari bekerja sampai dengan kegiatan pendidikan. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini pemerintah menetapkan suatu kebijakan bahwa sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dirumah baik guru saat menyampaikan pembelajaran maupun peserta didik dalam menerima pembelajaran (Mita, 2021).

Virus corona atau biasa disebut dengan covid-19 dapat menyebabkan hal yang fatal terutama bagi mereka yang sebelum dinyatakan terinfeksi oleh Covid-19 ini telah lebih dulu mengidap gangguan pernapasan, seseorang yang seperti ini jika nanti telah dinyatakan sembuh dari infeksi virus Covid-19 ini akan mengalami sindrom gangguan pada pernapasan tingkat akut. Hal ini merupakan efek jangka panjang dari infeksi virus Covid-19 ini, selain itu orang tersebut juga akan mengalami penurunan fungsi paru – paru setelah melewati serangkaian perawatan pemulihan. Selain pada paru – paru virus Covid-19 ini juga dapat mengganggu sistem syaraf pusat. Sebagian besar orang yang dinyatakan positif Covid-19 mengalami gangguan pada sistem syaraf mereka. Gangguan syaraf tersebut seperti halnya timbul gejala – gejala berupa pusing dan gangguan di indera penciuman serta indera perasa (Idah, 2020).

Covid-19 ini ditemukan dan mulai penyebarannya di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Setelah berita mulai menyebar dan banyak warga China yang berjatuh akibat terpapar oleh virus Covid-19 ini, beberapa negara sekitar juga mulai melaporkan bahwa dinegara tetangga China juga ditemukan warganya yang terinfeksi. Seiring berjalannya waktu hampir seluruh negara di belahan dunia melaporkan temuan yang sama di negara masing – masing. Dengan adanya hal tersebut dan banyaknya laporan yang menyatakan temuan virus tersebut di berbagai negara menyebabkan WHO menetapkan bahwa virus Covid-19 sebagai pandemi global. Maka tidak heran bahwa sebagian besar negara menetapkan kebijakan dengan melarang warganya untuk melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang, serta menutup berbagai pusat perbelanjaan, pasar, perkantoran, bahkan lembaga pendidikan, selain itu beberapa negara juga menutup akses keluar masuk antar negara ataupun daerah guna menekan angka persebaran virus Covid-19 dan guna memotong rantai penyebaran dari virus Covid-19.

Selain menutup berbagai akses dan pelarangan untuk melakukan kontak fisik dengan orang lain dan pelarangan untuk berkerumun dengan masyarakat umum, pemerintah juga menggencarkan aksi mengajak seluruh warga negaranya untuk meningkatkan imunitas tubuh guna mempersiapkan tubuh untuk menghadapi virus Covid-19. Beberapa yang dapat dilakukan guna menambah imunitas tubuh antara lain yaitu dengan tidak merokok dan berhenti mengonsumsi alkohol, mengatur pola tidur, makan makanan yang bergizi dan dapat mencukupi kebutuhan tubuh, banyak minum air putih, mengatur pola tidur, serta mengonsumsi suplemen tubuh.

Selain himbauan pemerintah tentang menjaga imunitas tubuh pemerintah juga menghimbau masyarakatnya untuk melaksanakan pola hidup sehat dan bersih seperti yang telah direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Langkah – langkah yang direkomendasikan oleh WHO tersebut antara lain rutin cuci tangan dengan air dan sabun atau cuci tangan dengan handsanitizer, tidak kontak langsung dengan orang lain, menjaga jarak aman dengan orang lain, menghindari orang yang terlihat batuk atau bersin, menerapkan etika bersin seperti menutupnya dengan tangan, segera pergi ke rumah sakit atau pusat kesehatan terdekat jika terdapat gejala – gejala yang serupa dengan gejala yang dimiliki oleh virus Covid-19, jika seseorang telah dinyatakan terinfeksi oleh covid-19 maka harus diberi perawatan khusus dan ditempatkan di tempat khusus serta dirawat oleh dokter dan perawat khusus yang memakai alat perlindungan diri (APD) yang lengkap guna mencegah penularan virus pada tenaga medis, selain itu juga diwajibkan menggunakan masker saat berada diluar rumah maupun saat berinteraksi dengan orang lain.

Bagi orang yang pernah kontak fisik dengan orang yang dinyatakan positif maka harus segera memeriksakan diri agar dapat diketahui orang tersebut terpapar virus Covid-19 atau tidak. Sehingga apabila orang tersebut terpapar dapat dilakukan penanganan yang sesuai dan kemudian tidak berkeliaran di lingkungan sehingga dapat menginfeksi warga lainnya. Apabila orang tersebut dinyatakan positif dengan gejala ringan dan tidak mengancam keselamatan maka akan dilakukan isolasi dengan tenaga medis yang selalu memantau, berbeda dengan orang yang telah terpapar dan memiliki gejala serius maka harus segera di larikan ke rumah sakit dan harus segera mendapatkan penanganan medis yang memadai. Pada awal penyebarannya virus Covid-19 ini belum ditemukan vaksinnnya sehingga orang yang masih sehat hanya bisa melakukan protokol kesehatan yang telah dianjurkan. Tetapi baru – baru ini vaksin untuk Covid-19 ini telah ditemukan sehingga masyarakat tidak perlu risau lagi akan penyebaran Covid-19 tetapi walaupun setelah di vaksin warga masyarakat harus tetap melakukan protokol kesehatan berupa memakai masker, rutin mencuci tangan dengan sabun, berada pada jarak aman dan menerapkan pola hidup sehat.

Saat ini beberapa warga negara telah mendapatkan vaksin Covid-19 antara lain yang telah mendapatkan vaksin yaitu para tenaga medis karena para tenaga medis lah orang yang sangat berpotensi untuk terpapar oleh virus Covid-19. Setelah tenaga medis lapisan masyarakat yang telah mendapatkan vaksin yaitu warga negara yang banyak melakukan kontak fisik dengan orang – orang banyak seperti halnya seorang pedagang dipasar, tukang parkir, pedagang kaki lima dan orang – orang yang bekerja di tempat umum lainnya. Setelah beberapa warga negara mendapatkan vaksin, sebagian sekolah sudah melaksanakan sekolah secara tatap muka tetapi untuk jam dan banyaknya pertemuan dalam satu minggu sangat dibatasi. Seperti halnya pada sekolah dasar dilakukan dua kali pertemuan dalam satu minggu dengan sistem ganjil genap, selain di sekolah dasar lembaga pendidikan yang telah melakukan pembelajaran tatap muka yaitu pada tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Untuk sistemnya masih sama yaitu dibatasi jumlah pertemuannya dalam satu minggu dan setiap sesi tatap muka dilakukan dengan sistem ganjil genap. Sistem tersebut diterapkan karena dapat menghindari kerumunan yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu protokol kesehatan juga sangat diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman, nyaman, tepi tingkat penyebaran virus Covid-19 dapat ditekan atau dapat diputus.

Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Pembelajaran online atau yang biasanya disebut dengan Daring (Dalam Jaringan) yaitu suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun tempatnya dan untuk mengasesnya diperlukan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk mengakses berbagai jenis kegiatan pembelajaran (Nandang, 2020). Dengan adanya pembelajaran online atau daring ini dapat mengubah cara penyampaian dan

proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan lebih efektif di masa covid-19. Atau pembelajaran Daring ini dapat kita artikan sebagai suatu metode pembelajaran yang dapat mempertemukan guru dengan peserta didik dalam satu waktu dari berbagai tempat untuk melaksanakan pembelajaran dengan bantuan internet, sehingga dengan adanya pembelajaran Daring proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat menjadi alternatif proses pembelajaran selama pandemic covid-19.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Online atau daring ini diperlukan suatu perangkat untuk mendukung operasionalnya. Alat pendukung yang diperlukan antara lain yaitu laptop, computer, smartphone atau telepon android yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya pembelajaran Online atau Daring ini semua aspek pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi dan mampu menggunakan teknologi guna mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu tidak dapat dielakkan lagi bahwa dengan adanya pandemic covid-19 telah merubah sebagian besar tatanan masyarakat dunia, aspek yang berubah diantaranya yaitu pendidikan. Sebelum adanya pandemic dunia pendidikan menggunakan proses pembelajaran menggunakan cara tatap muka didalam ruangan dan mengharuskan semua komponen seperti guru dan peserta didik untuk datang ke sekolah dan melakukan interaksi secara langsung, tetapi pada masa pandemic covid-19 ini semua berubah drastis sehingga menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara online atau daring dan guru maupun peserta didik tidak perlu datang ke sekolah dan tidak perlu berinteraksi langsung untuk melakukan proses belajar mengajar. Dengan adanya pembelajaran daring ini secara tidak langsung telah mendukung program revolusi industri 4.0 yang telah gencar digalakkan sejak tahun 2019. Dengan beralihnya semua kegiatan tidak hanya pendidikan ke system online maka revolusi industri 4.0 di Indonesia terasa mengalami akselerasi (Yuanita, 2020).

Dengan adanya revolusi industri 4.0 yang mulai berkembang pesat negara Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan pada kemajuan IPTEK. Dengan kemajuan IPTEK ini memberikan peluang besar bagi guru untuk menciptakan berbagai macam variasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang dapat digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar. Di masa pandemic covid-19 ini perkembangan IPTEK sangat memberikan pengaruh besar pada proses belajar mengajar karena dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan kemajuan IPTEK ini keuntungan yang dapat diperoleh antara lain yaitu lebih kayanya sumber belajar, karena sumber belajar tidak hanya berasal dari buku teks saja tetapi juga dapat berasal dari internet, web, buku online, video, slide, modul bahkan dari televisi. Guru yang profesional dituntut untuk dapat memilih dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang memiliki kualitas sangat baik. Dengan adanya pandemic covid-19 ini menyebabkan guru harus ekstra kreatif dan inovatif untuk menyediakan media pembelajaran guna menunjang semua kegiatan belajar mengajar dan dapat membawa suasana pembelajaran daring lebih menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru (agustiningsih, 2015)

Selain yang dijelaskan di atas pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 ini juga memiliki kelebihan antara lain yaitu dengan adanya pembelajaran daring dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan guru tidak dapat menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas seperti sebelumnya yaitu sebelum pandemic covid-19, selain memudahkan guru pembelajaran daring juga dapat memudahkan peserta didik untuk menerima pembelajaran dan untuk mendapatkan pembelajaran dari gurunya sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, selain itu dengan adanya pembelajaran daring dapat menumbuhkan kemandirian dalam diri peserta didik, dengan proses pembelajaran secara online juga dapat memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar di diri peserta didik, selain itu dengan pembelajaran daring maka peserta didik dituntut mampu untuk

menyiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, dan mengatur selain itu juga dengan adanya pembelajaran daring ini maka peserta didik juga dituntut untuk mempertahankan motivasi belajar mereka masing – masing.

Selain hal tersebut juga terdapat kesenjangan yang terjadi selama pembelajaran daring. Kesenjangan tersebut biasa disebut dengan kesenjangan digital, kesenjangan digital yaitu sesuatu permasalahan yang timbul akibat adanya perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi tersebut menyebabkan kesenjangan antara teknologi informasi dengan masyarakat. Kesenjangan digital ini dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain yaitu seperti tidak menyeluruhnya hak akses teknologi informasi yang ada, seperti halnya yang terjadi pada saat ini. Sebagian pihak mengeluh akan ketidaknyamanan dalam penggunaan teknologi dalam berbagai macam kehidupan.

Kesenjangan digital secara umum dibagi menjadi tiga yaitu kesenjangan akses berupa fisik dari internet, kesenjangan yang didasarkan pada perbedaan tujuan dalam penggunaan internet, digital, serta dukungan dan tujuan dari penggunaan internet, yang terakhir yaitu berupa kesenjangan dalam hal kemampuan dalam memanfaatkan atau mengubah sumber daya digital dan salah satunya internet untuk mendapatkan berbagai keuntungan nyata. Kesenjangan digital dalam proses pembelajaran daring ini sangat nyata adanya dengan masih adanya guru yang tidak menggunakan aplikasi digital untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemic Covid-19 ini. Guru yang belum menggunakan aplikasi digital yaitu guru yang berada di luar pulau jawa, guru yang mengajar di pedesaan - pedesaan, dan guru yang sudah senior dan gagap akan teknologi. Kesenjangan ini terjadi karena minimnya pelatihan penggunaan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran dan selain itu juga terdapat perbedaan bantuan kuota pemerintah untuk guru diluar daerah pulau jawa, hal tersebut dapat mengganggu proses terlaksananya pembelajaran daring.

Pendidikan Berbasis Alam

Pendidikan jika dipandang dari arti luas yaitu suatu proses yang memiliki keterkaitan dengan upaya guna mengembangkan karakter yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu investasi masa depan yang sangat menjanjikan. Peradaban suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang dimiliki oleh negara tersebut. Pendidikan dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila mampu mawadahi serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, mampu memberikan wawasan masa depan bagi peserta didik, mampu membantu peserta didik dalam cara berfikir, dan membantu dalam menyikapi permasalahan, mampu memahami dirinya sendiri, mampu memecahkan masalah secara metodologis, mampu bergaul dengan orang lain, dan mampu menggunakan kemampuannya untuk mengatasi segala permasalahan hidup (Maryanti, 2007).

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia memiliki kelemahan yang perlu segera ditindak lanjuti guna memperbaikinya. Usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki system pendidikan di Indonesia antara lain yaitu dengan mencari alternative pendidikan, tentunya alternative yang inovatif dan terbarukan. Hal yang dapat dilakukan untuk membentuk alternative pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan yang konseptual dan factual, menyelenggarakan pendidikan dengan kondisi lingkungan yang mendidik, menjadikan lingkungan sebagai penyelenggaraan proses pembelajaran berbasis lingkungan, menjadikan pembelajaran sebagai ajang membangun kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, menumbuhkan kreativitas dan lain sebagainya (Silvia)

Untuk mencapai apa yang disebutkan di atas maka system pendidikan alternatif yang dapat dikembangkan di Indonesia yaitu sekolah berbasis alam. Dalam kegiatan sekolah berbasis alam terdapat keseimbangan yang terjadi seperti halnya partisipasi antara guru, peserta didik, dan komponen lain dalam komunitas sekolah dapat terjalin dengan sangat baik. Sudah menjadi rahasia umum atau sudah menjadi pemikiran yang turun temurun bahwa sekolah yang memiliki kualitas baik adalah sekolah yang memiliki biaya operasional yang

mahal. Dengan pemikiran tersebut orang – orang cenderung menyekolakan anaknya di sekolah yang dianggap memiliki kualitas yang memiliki kualitas bukan favorit. Maka dari itu pemikiran tersebut sedikit - demi sedikit harus dikikis dan dihilangkan dengan cara meminimalisir biaya pembangunan fisik sekolah sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir biaya pembangunan fisik sekolah antara lain yaitu dengan menggunakan alam sebagai kelas atau sebagai laboratoriu. Dengan menggunakan alam sebagai laboratorium maka peserta didik dapat dengan leluasa mengeksplor apa yang ada di lingkungannya dan apa yang ada di alam. Selain itu dengan belajar di alam maka guru dan peserta didik dapat lebih leluasa dalam melakukan proses belajar mengajar dan dapat lebih menghargai lingkungan sekitar. Dengan menggunakan alam sebagai tempat proses belajar mengajar maka biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fisik dapat dikurangi dan uang untuk pembangunan fisik sekolah tersebut dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih dibutuhkan.

Kegiatan sekolah alam di masa pandemic covid-19 ini dapat menjadi alternative untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam belajar di rumah. Kejenuhan dapat muncul akibat kurangnya interaksi anak dengan orang – orang di sekitarnya, selain itu kejenuhan juga dapat muncul dikarenakan kebiasaan peserta didik bermain bersama temannya di sekolah tetapi pada masa pandemic covid-19 ini mereka tidak diizinkan untuk berangkat ke sekolah dan bahkan mereka juga dibatasi dalam berinteraksi dengan orang – orang di sekitar lingkungannya. Dengan sekolah alam ini dapat membawa suasana baru dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan fokus peserta didik dalam memahami pembelajaran. Keuntungan lain dari sekolah alam ini yaitu dapat menjadikan jalinan antara orang tua dan anak menjadi lebih dekat dikarenakan dalam proses pembelajaran berbasis alam pada masa pandemic covid-19 ini perlu pendampingan dari orang tua peserta didik.

Pada sekolah alam ini penilaian lebih ditekankan pada tingkah laku dan proses yang dilakukan selama pembelajaran. jadi bisa disimpulkan bahwa sekolah alam ini lebih menekankan pada proses bukan hasil. Disini anak akan lebih aktif untuk melakukan pembelajaran selain kepihantaran anak keaktifan juga sangat mempengaruhi kerja sekolah alam ini. Dengan sekolah alam juga peserta didik dapat mengeksplorasi alam dan dapat memahami apa yang telah dipelajari selama didalam kelas dalam bentuk teorinya dan dapat langsung di implementasikan pada sekolah alam ini, karena peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi dengan alam. Dalam sekolah alam ini sumber belajar dapat diperoleh dari teori yang telah didapatkan selama pembelajaran di kelas dan sumber belajar juga dapat diperoleh langsung dari alam seperti interaksi antara peserta didik dengan tumbuhan, interaksi peserta didik dengan hewan dan interaksi peserta didik dengan lingkungan itu sendiri. Dengan sekolah alam ini maka pengetahuan peserta didik akan lebih luas karena pengetahuan tidak hanya diperoleh dari buku teks maupun dari penjelasan guru tetapi pengetahuan diperoleh langsung dari lingkungan alam secara langsung.

Selama ini proses pembelajaran di Indonesia masih menitik beratkan pada karakteristik yang tekstual, berorientasi pada produk dan mengabaikan proses, memfokuskan pada evaluasi akhir tanpa menggunakan evaluasi portofolio sebagai ukuran kemajuan siswa, berorientasi pada IQ tanpa menyentuh pengembangan kreativitas (CQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ), lebih – lebih kearah AQ. Dengan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan di Indonesia masih membelenggu dan belum menyenangkan, maka dengan adanya pendidikan berbasis alam ini diharapkan dapat memperbaiki pendidikan yang ada di Indonesia sehingga pendidikan dapat lebih menyenangkan dan tidak hanya mengandalkan pada pada kepandaian belaka tetapi juga melihat pada proses dan pada keaktifan peserta didik tersebut. Dengan hal tersebut maka sekolah alam dianggap sesuai dengan apa yang ingin dicapai karena pada sekolah alam ini peserta didik tidak hanya harus memiliki modal pandai saja tetapi juga harus mampu berpikir kritis dan dapat aktif mengikuti pembelajaran di alam.

Video Pembelajaran

Video merupakan suatu media yang efektif dalam lancarnya proses belajar mengajar, baik dalam proses pembelajaran missal, proses pembelajaran individual, maupun proses pembelajaran kelompok. Video juga berupa bahan ajar yang berbentuk non cetak yang mengandung banyak informasi dan dapat membahas secara tuntas karena dapat memberikan penjelasan secara langsung di hadapan para peserta didik. Selain itu video juga dapat menyajikan dimensi yang berbeda dengan saat proses pembelajaran dengan buku cetak karena dengan menggunakan teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak didalamnya serta juga terdaat suara yang keluar dari video tersebut. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya melalui video. Karena informasi tentang materi yang disampaikan dapat disimak menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan (audio visual) dan peserta didik juga tidak bosan saat memcermati materi tersebut karena materi disajikan dengan menarik.

Video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan seperti halnya media pembelajaran lainnya. Beberapa kelebihan yang terdapat pada video pembelajaran adalah dalam penyampaian materi terdapat perpaduan gambar bergerak dan suara, dengan menyaksikan video dapat mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak, dapat digunakan secara langsung, dapat digunakan secara berulang – ulang, dapat menyajikan suatu materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke ruang kelas, dapat memperlihatkan objek secara detail, tidak memerlukan ruangan gelap, dapat menyajikan objek yang berbahaya, dalam penyampaiannya dapat diperlambat dan dipercepat, dapat digunakan secara klasikal maupun individual. Selain kelebihan video pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan antara lain memerlukan dana yang relative mahal atau banyak, dalam pengoperasiannya memerlukan keahlian khusus, jika terdapat kesalahan sulit untuk direvisi, dalam pengoperasiannya memerlukan arus listrik.

Keuntungan lain yang dapat diperoleh saat menggunakan video pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta dengan menggunakan video pembelajaran dapat memberikan tingkat pemahaman yang lebih pada peserta didik. Selain itu keuntungan yang dapat dirasakan atau dapat diperoleh pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran maka pembelajaran dari yang dilakukan akan lebih mudah untuk disampaikan serta peserta didik dapat mengulang – ulang materi yang belum dipahami karena salah satu keuntungan menggunakan video pembelajaran yaitu dapat diulang – ulang pemutarannya.

Dengan menggunakan video pembelajaran proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Agus,2020). Terutama pada masa pandemi Covid-19 ini video pembelajaran dapat sangat membantu karena proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka sehingga perlu adanya inovasi baru demi lancarnya kegiatan belajar mengajar. Denga adanya video pembelajaran ini juga guru dapat dengan mudah menjelaskan materi pelajaran yang telah disampaikan dan peserta didik lebih mudah memahaminya. Selain itu dengan adanya video pembelajaran ini juga akan menciptakan suasana belajar mengajar seperti pada kelas sebelum kegiatan pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring (dalam jaringan).

Video pembelajaran memiliki banyak kegunaan seperti halnya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik pada saat kelas online seperti saat ini. Video pembelajaran juga dapat menarik minat belajar siswa jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dapat melatih peserta didik untuk berfikir kritis, selain itu dengan video pembelajaran juga dapat memungkinkan peserta didik untuk melihat objek pembelajaran secara nyata dan lebih realistis. Dengan menggunakan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar hamper memiliki instruksi yang sama dengan pembelajaran tatap muka di ruang kelas. Selain itu dengan mengunggah video pembelajaran pada *platform* khusus dapat

ditonton secara berulang oleh peserta didik. Dengan adanya video pembelajaran ini informasi yang diperoleh oleh peserta didik tidak hanya diperoleh dari buku teks atau dari penjelasan guru saja yang mana pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh cara mengajar, kecepatan mengajar dan suasana belajar mengangjar. Tetapi dengan video pembelajaran ini saat peserta didik ketinggalan suatu materi pembelajaran maka mereka dapat memutar ulang video pembelajaran yang telah dikirim oleh gurunya tadi dan peserta didik dapat memahaminya secara mandiri sehingga dapat mengejar ketertinggalannya tersebut (Agus, 2020).

Sebagian ahli menyatakan video merupakan suatu teknologi perekama, pengolahan dan penyimpanan gambar diam sehingga ia tampak seperti gambar bergerak (Nur,2020). Dengan menggunakan video ini apa yang kita bicarakan, apa yang kita lakukan, dimana tempat kita merekam video tersebut dan situasi apa yang ada di sekitar kita saat kita merekam video tersebut dapat dilihat oleh orang yang kita kehendaki atau kita kirim video tersebut. Saat kita membuat video pembelajaran dan ingin video tersebut dilihat oleh orang – orang yang memiliki kepentingan dengan video tersebut maka kita bisa mengunggahnya di youtube. Untuk seorang tenaga pendidik dapat mengunggah video pembelajaran yang berisi penjelasan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didiknya data diunggah di youtube, google drive, e-learning, edmodo, moodle google classroom dan aplikasi – aplikasi belajar lainnya. Selain itu untuk sekolah tingkat dasar seperti SD atau MI guru dapat mengunggah video pembelajaran di group WA guna memudahkan orang tua peserta didik dalam mengakses video pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini semua tatanan kehidupan menjadi tidak terstruktur tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan terjadi ketidak teraturan dan system pendidikan tidak berjalan dengan semestinya dikarenakan sebagian besar sekolah harus ditutup guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya kebijakan penutupan sekolah dan pengalihan proses belajar mengajar ke system daring atau dalam jaringan yang dapat dilakukan di berbagai tempat seperti halnya di rumah masing – masing. Dengan adanya system daring ini terdapat kesenjangan pada berbagai pihak seperti halnya masalah pada jaringan internet, kurang memadai perangkat untuk ikut serta dalam pembelajaran seperti halnya tidak terdapatnya laptop atau smart phone untuk mengakses internet, kurangnya pemahaman bagi orang tua yang sudah lumayan sepuh dan sudah tidak begitu mengikuti perkembangan teknologi. Dengan adanya sekolah secara daring ini menyebabkan setiap aspek dari pendidikan harus lebih kreatif mengolah materi pembelajaran agar saat tenaga pendidik menjelaskan atau menyampaikan materi tidak kawatir dan kesulitan, serta saat peserta didik menerima pembelajaran juga tidak kesulitan dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Dengan adanya berbagai macam masalah pada dunia pendidikan tersebut maka saya memiliki solusi untuk mengatasi permasalahan seorang guru dalam menyampaikan permasalahan agar tidak kesulitan, solusi untuk peserta didik yang kesulitan dalam menangkap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru serta cara belajar yang dapat menambah semangat peserta didik walaupun pembelajaran dilakukan secara mandiri dirumah dengan system daring. Solusi tersebut yaitu dengan menggunakan video pembelajaran dan penerapan sekolah alam. Untuk mendukung program tersebut membutuhkan peran aktif dari orang tua peserta didik. Karena peserta didik saat pembelajaran daring pastinya orang tua lah yang menjadi tutor serta yang memberikan pengawasan terhadap putra putrinya sebagai ganti dari seorang guru saat di sekolah. Dengan peran aktif orang tua ini ampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mampu memberikan jalinan yang dekat antaran orang tua dan peserta didik. Dan dengan melibatkan orang tua

dalam proses pembelajaran jarak jauh ini menjadikan orang tua mampu mengontrol keiatan peserta didik dalam pendidikannya.

Dengan solusi yang ditawarkan tersebut memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu: 1) mengejar ketertinggalan dalam bidang kemajuan IPTEK, 2) berusaha menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan dan berbasis alam, 3) menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan bantuan video pembelajaran dan penerapan sekolah alam dengan bantuan peran aktif orang tua sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara online tetapi pemahaman peserta didik tetap dapat maksimal

Saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu mungkin dalam penelitian selanjutnya dapat diulas lebih dalam lagi mengenai sekolah berbasis alam karena sekolah berbasis alam sudah banyak diterapkan pada dunia pendidikan di Indonesia tetapi masih sedikit artikel yang mengulas tentang hal tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tua penulis yang selalu mendukung apa yang penulis lakukan dan selalu mengiringi penulis dengan doa – doa yang baik. Tanpa doa dari orang tua penulis pasti tidak akan sampai di titik ini dan tidak akan dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan kepada dosen telaah kurikulum yaitu bu fahmi faradisya ekapti yang dengan telaten, dengan sabar dan dengan telaten memberikan ilmu kepada kami semua dan selalu dapat menjawab segala kebingungan penulis dan mahasiswa lainnya. Selain itu juga terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis dan teman – teman mahasiswa lainnya, dan terimakasih karena sudah meluangkan waktu apabila penulis dan teman – teman lainnya bertanya padahal diluar jam kuliah. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga dekat penulis seperti kakak laki – laki (mas agung), kakak perempuan (mbk novi), adik perempuan (rima) dan keponakan tersayang (aurel) penulis yang selaku mendukung penulis dan selalu meliputi penulis dengan kebahagiaan di setiap harinya. Selanjutnya terimakasih kepada 4 sahabat penulis yang selalu ada dan selalu disamping penulis dalam segala keadaan yang dihadapi penulis selama menulis artikel ini atau bahkan setiap harinya. Selanjutnya terimakasih kepada teman – teman IPA C 2018 yang selalu kompak, yang tidak pernah sekalipun berhenti untuk saling mengingatkan dalam kebaikan dan yang selalu bersama – sama menghadapi setiap rintangan di setiap semester tanpa kalian penulis bukanlah apa – apa dan tanpa kalian penulis tidak akan sampai di tahapan ini. Selain itu terimakasih kepada rekan dan rekanita PAC IPNU IPPNU Siman yang dengan sengaja ataupun tidak telah memberikan berbagai macam motivasi dan semangat. Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang dengan langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Semoga dengan terselesaikannya artikel ini dapat memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi masyarakat luas secara umum, aamiin.

REFERENSI

- Adisasongko, Nur. (2020). *Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKRO SMK*. Seminar Nasional Pascasarjana 2020. (hlm. 829-834). Semarang: Universitas Negeri Semarang, Jalan Kelud Utara III, Semarang, 50237, Indonesia.
- Agustiningsih. (2015). *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pancaran, 4(1), 55-68.

- Agustini, Ketut dkk. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Basar, Afip Miftahul. (2021). *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi)*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Faturohman, Nandang. (2020). *Inovasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (hlm. 615-627). Universitas Sultan Agubg Tirtayasa.
- Fitriani, Feni. (2020). *Jurnal Respirologi Indonesia*. Official Jurnal Of The Indonesian Society Of Respiriology, 40(2), 119-129.
- Fitriani, Nur Indah. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(3), 194-201
- Hamdani, Ahmad. (2015). Sekolah Alam: Alternatif Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 11(1), 86-95.
- Handarini, Oktafia Ika. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Hati, Silvia Tabah. Model Pendidikan Karakter Yang Baik Di Sekolah Alam. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (hlm 1-32).
- Iriansyah, Herianto Sidik. (2020). Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II (hlm 1-6). STKIP Kusuma Negara.
- Krismadika, Arwidana Putra. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 SD Al-Huda Wonogiri (Skripsi).
- Maryati. (2007). Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains Yang Membebaskan dan Menyenangkan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA. (hlm 179-189). Yogyakarta:Jurdik Kimia, FMIPA, UNY.
- Mukti, Taufiq Satria dkk. (2020). Sekolah Alam: Evaluasi Program Sekolah Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalistik dan Kinestetik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Insania*, 25(1), 123-132.
- Rachmawati, Yuanita dkk. (2020). Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 di UIN Sunan Ampel. *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(1), 32-36.
- Rahmi, Rina. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 111-123.
- Riyanto, Agus dkk. (2020). The Effectiveness Of Video As A Tutorial Learning Media In Muhadhoroh Subject. *Jurnal Akademika*, 9(2), 73-80.
- Rohmah, Hamdiyatur. (2019). Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah Alam Insan Mulia, Menumbuhkan Life Skill Siswa. Prosiding Seminar Nasional & Call Paper. (hlm 206-216). Fakultas Pendidikan Psikologi, Aula C1.
- Santoso, Jarot Tri Bowo dkk. Pendampingan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pegandong Kabupaten Kendal. Universitas Negeri Semarang.
- Setiani, Mita dkk. (2021). *Sekolah Alam Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Langkah Konkret Dalam Menghadapi Kesenjangan Digital Selama Pandemi Covid-19*. *Elementary Journal*, 3(2), 68-78.
- Suradika, Agus dkk. (2020). *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An- Nizomiyah*. Prosiding Seminar Nasional

- Penelitian LPPM UMJ. (hlm. 1-10). Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan, 15419.
- Susilo, Adityo. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review Of Current Literatures*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Wahidah, Ida dkk. (2020). *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 11(3), 179-188.
- Yudianto, Arif.(2017). *Penerapan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. *Seminar Nasional Pendidikan 2017* (hlm. 234-237). Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.